

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Pada kegiatan observasi awal diperoleh hasil 3 orang siswa (12%) memperoleh nilai rata-rata 79 dan termasuk dalam klasifikasi “baik”, 12 orang siswa (48%) memperoleh nilai rata-rata 69 dan termasuk dalam klasifikasi cukup, serta 10 orang siswa (40%) memperoleh nilai rata-rata 51 dan termasuk dalam klasifikasi kurang. Sedangkan secara klasikal kemampuan siswa mencapai 63,12 dan masuk dalam klasifikasi cukup.
2. Kemudian pada siklus I, terdapat 8 orang siswa (32%) berada dalam klasifikasi baik dengan memperoleh nilai rata-rata 78, kemudian 13 orang siswa (52%) berada dalam klasifikasi cukup dengan memperoleh nilai rata-rata 67, serta 4 orang siswa (16%) berada dalam klasifikasi kurang dengan perolehan nilai rata-rata 48 . daya serap klasikalnya pun yakni 67,70 dan berada dalam klasifikasi “cukup”.
3. Pada kegiatan siklus II ini kemampuan siswa telah mencapai kriteria keberhasilan dimana 22 orang (88%) berada dalam klasifikasi “baik” dengan perolehan nilai 80,55 dan 3 orang siswa (12%) berada dalam klasifikasi cukup dengan perolehan nilai rata-rata 67,70. Kemudian daya serap klasikalnya 79 termasuk dalam klasifikasi “baik”.
4. Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan siswa tersebut, maka hipotesis tindakan yang berbunyi : “bila digunakan pembelajaran gerobak dorong maka kemampuan siswa kelas V SDN 5 Suwawa melakukan gerakan *roll*

depan akan mengalami peningkatan” dapat diterima karena telah teruji dan terbukti kebenarannya.

5. Metode pembelajaran ini mampu merangsang terbentuknya keseimbangan dan kekuatan otot lengan anak , sehingga materi gerakan *roll* depan yang baik dan benar dapat dituntaskan dengan sempurna.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ternyata metode pembelajaran gerobak dorong mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan kemampuan *roll* depan, sebab metode pembelajaran ini mampu merangsang terbentuknya keseimbangan dan kekuatan otot lengan anak , sehingga materi gerakan *roll* depan yang baik dan benar dapat dituntaskan dengan sempurna.
2. Metode pembelajaran gerobak dorong diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran penjaskes khususnya materi yang berkaitan dengan penggunaan kekuatan otot lengan dan guru hendaknya semaksimal mungkin memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia dan dimanfaatkan sesuai perencanaan.